

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian Kualitatif atau *Qualitative Research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara Kuantitatif.¹ Rukin menjelaskan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Sedangkan menurut Corbi dan Strauss dalam Farida Nugrahani bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan social, atau hubungan kekerabatan. Sedangkan menurut Bog dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses induktif. Farida menjelaskan: Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara social, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian. Peneliti kualitatif mementingkan

¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, Cet.II 2012), h 34.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h, 6.

sifat penelitian yang syarat dengan nilai-nilai. Peneliti kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman social sekaligus perolehan maknanya.³

Dapat dipahami bahwasanya penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan penelitian melalui studi lapangan dengan mengamati realita-relaita yang ada dimasyarakat, yang dalam hal ini menuntut adanya hubungan yang erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan dengan tujuan untuk mengetahui tentang pengalaman hidup seseorang tentang suatu peristiwa. J.R. Raco mengatakan bahwa metode fenomenologi bertujuan untuk menangkap arti tentang pengalaman hidup manusia tentang suatu gejala.⁴

E. Husserl dalam Raco mengemukakan bahwa fenomenologi sebagai studi tentang bagaimana orang mengalami dan menggambarkan sesuatu, selain itu, Fenomenologi menjadi sebuah pendekatan yang berfokus makna dari pengalaman hidup dan menafsirkan pengalan tersebut.⁵ Fenomenologi yang diterapkan bertujuan untuk mencari hakikat atau esensi dari pengalaman. Sasarannya adalah untuk memahami pengalaman sebagaimana disadari.⁶

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: tt, tb), h 4.

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h 42

⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, h 42

⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, h 42

Fenomenologi juga dipakai untuk menjelaskan *thing in ngelves*, memahami apa yang masuk sebelum kesadaran, memahami makna dan esensi-nya, dalam intuisi dan refleksi diri. Proses ini memerlukan pengembangan dari sesuatu yang tampak dan suatu gambaran orang yang mengalaminya.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁸

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁹

Status kehadiran peneliti di Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah diketahui oleh subjek atau informan. Kehadiran peneliti dilapangan ini adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan para santri yang bertempat di Pondok Pesantren Haji Ya'qub sampai pada tingkat ketrbukaan antara kedua belah pihak. lebih dari itu peneliti harus

⁷ Kuswarno Engkus, *Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjajaran,2009), h 40.

⁸ Suhaimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Raneka Cipta ,2002), h. 11.

⁹ Suhaimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, h11.

mengenal dengan yang diteliti atau objek sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.¹⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan lapangan studi kasus adalah Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.¹¹ Sumber utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data, dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Data primer peneliti ambil dari santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

¹⁰Robert Bogdan Dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

¹¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). h. 51.

¹² Hardani, dkk, *metode epnelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pusrtaka Ilmu, 2020). h. 121.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder diantaranya diambil dari buku BP2KL Lirboyo dan Buku Pedoman Jam'iyah

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Hardani, dkk. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencarian informasi secara langsung di lapangan. Menurut Raco, Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹³ Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemantauan, pemerhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi menjadi sumber yang kaya bagi berbagai hipotesis tentang *coping*

¹³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, .h 42.

stress, observasi juga dapat menjadi langkah pertama dalam menemukan mengapa seseorang berperilaku tertentu.¹⁴

Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia.¹⁵ Proses observasi dilaksanakan secara langsung oleh peneliti, yakni dengan metode partisipan. Peneliti ikut berbaur bersama santri dalam rangka mengamati upaya *coping* yang dilakukan santri, melalui kegiatan dan aktivitas yang terlihat di lingkungan Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana gambaran *coping stress* santri dalam menjalani kegiatan di pondok Pesantren Haji Ya'qub melalui aktivitas sehari-sehari para santri.

Data yang dihasilkan dari observasi ini juga yang menjadi sumber data perbandingan dengan data hasil wawancara dengan santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub, dengan begitu data penelitian bisa teruji validitasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang dalam rangka menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara juga bisa diartikan rangkaian tanya jawab lisan antara dua orang atau dua belah pihak secara langsung atau percakapan dengan maksud

¹⁴J. Shaughnessy dan Zechmeister Jeannes, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h 110.

¹⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, h 42.

tertentu.¹⁶ Percakapan itu dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Konsep Tanya jawab diterapkan penulis guna melengkapi data-data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid terkait bagaimana upaya pengembangan *coping* stress santri dalam menjalani kegiatan pondok dan madrasah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti beragam sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengumpulkan data secara valid.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.¹⁷

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat di dokumentasikan, yang akan menghasilkan data penerapan pola perilaku sederhana para santri, ataupun sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah benar-benar melakukan proses penelitian pada santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data, memilah-milah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan menafsirkannya menjadi sebuah

¹⁶Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pusrtaka Ilmu, 2020), h 137.

¹⁷Sugiono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (t.t.: t.p., 2017), h 236.

kesimpulan yang tepat dan terangkai. Analisis juga berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.¹⁸

Dalam menganalisis data ini, peneliti menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kualitatif berdasarkan teori *Coping Stress* dari Lazarus dan Folkman, teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat Kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data pada santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

Peneliti membagi proses analisis data sebagaimana tahapan Seiddel¹⁹, sebagai berikut:

- a) Mencatat data primer maupun sekunder yang dihasilkan dari berbagai metode penelitian yang peneliti gunakan, kemudian peneliti melakukan coding agar sumber datanya dapat ditelusuri dengan mudah.
- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengkalsifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks pada data yang sudah peneliti dapatkan.
- c) Berpikir dengan jalan membuat kategori agar data itu mempunyai makna mencari, menemukan pola dan hubungan-hubungan untuk menjawab fokus penelitian, serta mengaitkannya dengan teori *Coping Stress* dari Lazarus dan Folkman.

¹⁸J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, h 42.

¹⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2019), h

Setelah data-data penelitian terhimpun, kemudian data tersebut dianalisa untuk mendapatkan sebuah sintesa. Dalam membuat kalsifikasi dari data penelitian penulis menganalisa data melalui metode sebagai berikut:

a) Metode Induktif

Metode induktif adalah suatu metode berfikir yang menyimpulkan pendapat-pendapat serta keterangan yang bersifat khusus lalu diolah untuk memperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

b) Metode Deduktif

Adalah suatu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan pembahasan yang bertitik tolak dari pengalaman yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

c) Metode Komparasi

Metode komparasi adalah suatucara mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan membandingkan atau lebih peikiran atau konsep baik antara yang dekat atau mirip maupu yang jauh atau bertolak belakang antara persamaan dan perbedaannya.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h 111.

yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.²¹

Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti memiliki prinsip ketekunan, ketekunan yang dimaksud adalah dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dengan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan *coping strees* santri dalam menjalani kegiatan di pondok Pesantren Haji Ya'qub. Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah triangulasi. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.²²

Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi data bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²³

²¹Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kulitatif, (Bandung: Trasiu, 1996), h 105.

²²Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h

²³Sugiono, Metodologi, h 272-274.

Triangulasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang bisa dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap objek. Bisa dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁴ Jika telah dilakukan trinagulasi diketahui adanya perbedaan dari berbagai data yang berbeda, maka harus dicari apa yang melatarbelakangi perbedaan tersebut. Sehingga bisa ditemukan titik temu atau kesamaan sehingga dapat di mengerti dan dapat mendukung validitas data.

3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang memberi masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian teknik ini digukan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjejaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui teman sejawat, dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang tajam untuk membangun dan penyempurnaan pada kajian peneliti yang sedang dilaksanakannya.

²⁴Yanuar Ikbar, Metode Penelitian Sosial Kualitatif(Bandung: PT Refika Aditama,2012), h.166

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a) Tahap sebelum ke lapangan atau prapenelitian, meliputi kegiatan menyusun proposal peneliti, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, dan penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.²⁵

²⁵ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan thesis bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h 36.

